

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian ini digunakan penelitian deskriptif dan *explanatory* yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan menuji hipotesa yang dirumuskan sebelumnya serta melakukan pengumpulan data melalui metode survei dan kajian pustaka.

Pada permasalahan penelitian ini bersifat asosiatif yaitu ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Ditegaskan pula oleh Sugiyono (2014:36) bahwa yang dimaksud dengan hubungan *causal* adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini bermaksud menjelaskan Hubungan Sistem Informasi Manajemen Dengan Efektivitas Pelayanan Pada Kantor Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh penulis langsung dari kantor Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur dalam bentuk wawancara serta tanggapan tertulis responden terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner penelitian.

2. Data Sekunder

Data pendukung yang di peroleh dari beberapa sumber yang mempunyai relevansi dengan peneliti ini.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian Sistem Informasi Manajemen (SIM) objek yang diteliti adalah manfaat Sistem Informasi pada Kantor Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur, artinya objek yang diteliti adalah sebuah sistem yang dapat memberikan pelayanan menunjuk ke arah yang lebih baik bagi para wajib pajak oleh pegawai setempat, sehingga akan menuju kepada sebuah konteks yang lebih baik.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22 dan Uji Korelasi Kendall's Tau-b.

1. Operasional Variabel

a. Operasional variabel Sistem Informasi Manajemen (X)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu serapan teknologi dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi yang berupa kumpulan perangkat lunak maupun keras manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.

Sistem Informasi Manajemen akan di kembangkan melalui instrumen penelitian berupa kuisisioner yang berisi pertanyaan daya tanggap karyawan Kantor kecamatan Purbolinggo Lampung Timur dengan indikator sebagai berikut: pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur dengan sekala pengukuran menggunakan Likert.

b. Operasional Variabel Efektivitas Pelayanan (Y)

Efektifitas pelayanan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang atau instansi tertentu untuk memberikan bantuan dan kemudahan kepada masyarakat atau kelompok yang dilayani dalam rangka mencapai tujuan tertentu untuk memberikan bantuan dan kemudahan kepada masyarakat dengan di kembangkan melalui instrumen penelitian berupa kuisisioner yang berisi pertanyaan daya tanggap karyawan kantor pelayanan terpadu satu pintu Lampung tengah dengan indikator sebagai berikut : realisasi kerja, intruksi, pelayanan, kualitas kerja dan pencapaian target, dengan skala pengukuran menggunakan Likert.

Tabel 3. Operasional Variabel dan Kisi-kisi Instrument

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Sistem informasi manajemen	1. Pemanfaatan Manusia 2. Dokumen 3. Teknologi 4. Prosedur	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10 11,12
2	Efektifitas Pelayanan	1. Realisasi kerja 2. Intruksi 3. Pelayanan	1, 2, 3, 4, 5, 6

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
		4. Kualitas kerja	7, 8, 9
		5. Pencapaian target	10, 11, 12

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011:80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya . Populasi dari penelitian ini adalah seluruh tenaga pegawai kantor kecamatan Purbolinggo Lampung Timur yang berjumlah 31 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili), Sugiyono (2011: 81) .

Dan apabila jumlah sampel kurang dari 50 maka peneliti menggunakan **sampling jenuh** yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel, karena seluruh anggota akan di teliti . Sugiyono, (2015: 85).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yaitu membaca, mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari buku-buku, literatur-literatur yang bersifat ilmiah dan berhubungan langsung dengan topik yang diteliti dan juga adanya bahan referensi dari data pada Kantor Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur, diantaranya laporan tahunan tahun 2018 mengenai data kepegawaian, Restra Kantor Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur tahun 2018 mengenai Visi dan Misi Kantor Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur dan lain sebagainya.

Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui dokumentasi data pegawai pada kantor Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

Teknik Pengumpulan data disini adalah melalui :

1. Kuesioner

Mengumpulkan data atau informasi dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan sebanyak 30 butir pertanyaan untuk diisi oleh 31 responden, dengan masing-masing variabel SIM berjumlah 12 butir pertanyaan dan variabel Efektifitas Pelayanan berjumlah 12 butir pertanyaan.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara membaca buku referensi yang relevan dengan penelitian dan mengutip sumber referensi baik berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian untuk menggali teori-teori yang mendukung penelitian.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 20 November sampai 25 Desember 2019 saat melakukan survei pendahuluan sampai pada saat melakukan pengumpulan data.

4. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada saat pengumpulan atau pengembalian kuesioner, yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap variabel penelitian. Wawancara dilakukan pada saat pengumpulan data di Kantor Kantor Kecamatan Purbolingo Lampung Timur.

5. Dokumentasi

Penggalan data sekunder yang berupa informasi yang terkait dengan objek dan subjek penelitian yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Purbolingo Lampung Timur.

E. Analisis Data

Berikut pengolahan data dalam bentuk tabulasi hasil jawaban responden berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan peralatan analisis sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak . Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) .

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2013:172) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan perhitungan koefisien kendala adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,6 maka kuisisioner dapat dikatakan dapat memenuhi konsep reliabilitas, sedangkan jika nilai alpha lebih kecil dari 0,6 maka kuisisioner tidak memenuhi konsep reliabilitas, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mengukur reliabilitas instrumen digunakan koefisien Reliability Alpha Cronbach's yang perhitungannya menggunakan program SPSS Versi 18.0 dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

F. Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik. Dalam uji statistik jika *probability value* $> 0,05$, maka H_0 diterima (berdistribusi normal) dan jika *probability value* $< 0,05$, maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal). Jika menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi mengikuti asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubis.

G. Uji Korelasi *Kendall's Tau-b*

Pada dasarnya uji korelasi *Kendall* memiliki asumsi sama dengan uji *Spearman's rho* yaitu menguji korelasi 2 variabel berdata ordinal atau salah satu variabel berdata ordinal dan lainnya seperti nominal maupun rasio. Terkait dengan karakteristik skala data ordinal tersebut maka uji korelasi *kendall's tau-b*

termasuk statistik nonparametrik yaitu data tidak harus mengisyaratkan harus berdistribusi normal. Adapun pengujian kendall's Tau- b ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dan pengambilan keputusan uji korelasi *kendall's tau-b* adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Sig < dari 0,05 maka Ha diterima
- Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho ditolak

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang keadaanya masih sementara atau lemah kebenarannya. jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah kedalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (Ha) atau hipotesis nol (Ho) berarti menolak Ha, begitu juga sebaliknya. Hepotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengujian Hubungan Sistem Informasi Manajemen (X) dengan efektivitas Pelayanan (Y)

Ha : < 0 : Sistem Informasi Manajemen (X) mempunyai hubungan dengan efektivitas Pelayanan (Y) .

Ho : > 0 : Sistem Informasi Manajemen (X) tidak mempunyai hubungan dengan efektivitas Pelayanan (Y) .